

KEJADIAN KELUHAN *LOW BACK PAIN* PADA PENGEMUDI BUS DITINJAU DARI MASA KERJA

The Incidence of Low Back Pain Complaints on Bus Drivers in terms of Working Period

Rina Aprianti¹, Sanisahhuri¹, Pira Puspita¹

¹Pogram Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu

Email: rina.aprianti89@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [06 Desember 2022]

Revised [30 Desember 2022]

Accepted [31 Desember 2022]

KATA KUNCI:

low back pain, masa kerja, pengemudi bus

KEYWORDS:

Bus driver, low back pain, working period

ABSTRAK

Profesi mengemudi merupakan jenis pekerjaan sektor informal yang mempunyai risiko gangguan kesehatan yaitu salah satunya *low back pain* (nyeri punggung bawah), nyeri punggung bawah itu sendiri merupakan rasa nyeri yang dirasakan di daerah punggung bawah dan sekitarnya yang ditandai gejala perasaan tidak enak sehingga terbatasnya aktivitas sehari-hari. Kondisi tersebut jika dibiarkan terus-menerus dalam jangka waktu lama tentunya bagi pekerja dapat menurunnya produktivitas akibat dari hilangnya jam kerja karena sakit bahkan efek jangka panjangnya sampai bisa menyebabkan kelumpuhan pada penderita. Tujuan penelitian ini untuk mempelajari hubungan masa kerja dengan keluhan *low back pain* pada pengemudi bus di PT SAN Putra Sejahtera Kota Bengkulu. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian Survey Analitik dengan desain Cross Sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh pengemudi bus di PT SAN Putra Sejahtera Kota Bengkulu yaitu sebanyak 114 dan pengambilan sampel menggunakan metode Purposive Sampling sebanyak 53 pengemudi. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji Chi-Square (χ^2). Hasil penelitian diketahui dari 53 pengemudi terdapat 35 (66,0%) pengemudi yang masa kerja >5 tahun, 31 (58,5%) pengemudi mengalami keluhan *low back pain*. Ada hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan keluhan *low back pain* pada pengemudi bus di PT. SAN Putra Sejahtera Kota Bengkulu dengan kategori hubungan keeratan sedang, Diharapkan untuk perusahaan dapat memberikan pelatihan serta pemahaman kepada pengemudi mengenai bahaya di tempat kerja khususnya risiko keluhan *low back pain*, sehingga para pengemudi secara mandiri dapat melakukan upaya-upaya perlindungan terhadap kesehatan kerja dan dapat terhindar dari penyakit akibat kerja.

ABSTRACT

The driving profession is a type of informal sector work that has a risk of health problems, one of which is *low back pain*, *low back pain* itself is pain felt in the lower back and surrounding areas characterized by symptoms of feeling bad so that daily activities are limited. This condition, if allowed to continue for a long time, of course, for workers can decrease productivity due to loss of working hours due to illness and even long-term effects can cause paralysis in sufferers. The purpose of this study was to study the relationship between working period and complaints of *low back pain* in bus drivers at PT SAN Putra Sejahtera, Bengkulu City. This type of research is an analytical survey with a cross sectional design. The population of this study were all bus drivers at PT SAN Putra Sejahtera, Bengkulu City, as many as 114 and sampling using the purposive sampling method as many as 53 drivers. The data used are primary data and secondary data. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis with Chi-Square test (χ^2). The results showed that from 53 drivers there were 35 (66.0%) drivers who worked >5 years, 31 (58.5%) drivers experienced complaints of *low back pain*. There is a significant relationship between working period and complaints of *low back pain* on bus drivers at PT. SAN Putra Sejahtera Bengkulu City with the category of medium close relationship, It is hoped that the company can provide training and understanding to drivers about hazards in the workplace, especially the risk of

low back pain complaints, so that drivers can independently make efforts to protect occupational health and can avoid from occupational diseases.

Pendahuluan

Bekerja sebagai pengemudi bus tidak terlepas dari risiko gangguan penyakit akibat kerja terutama gangguan nyeri punggung bawah. Nyeri punggung bawah atau yang dikenal dengan istilah *low back pain* adalah gangguan nyeri pada punggung bawah yang berasal dari tulang belakang, otot, tendon, saraf, tulang rawan dan sendi (Suma'mur, 2014).

Kejadian *low back pain* masih cukup tinggi yaitu sebesar 68,6% yang dialami oleh pekerja bagian produksi PT Surya Besindo Sakti Kabupaten Serang (Rohmawan, & Hariyono, 2017). Keluhan *low back pain* juga dirasakan oleh pekerja bagian *sewing* Garmen PT. Apac Inti Corpora Semarang sebanyak 30 (71,4%) pekerja (Riningrum, H & Widowati, E, 2016).

Dampak nyeri punggung bawah menurut (Helmi, 2014) adalah adanya keterbatasan aktivitas yang diakibatkan nyeri apabila melakukan pergerakan atau mobilisasi. Menurut (Atmantika, 2014) dampak dari nyeri punggung bawah jarang menyebabkan resiko yang fatal namun nyeri yang dirasakan penderita menyebabkan penderita mengalami ketidakmampuan (disabilitas) yang keterbatasan fungsional dalam aktivitas sehari-hari dan banyak kehilangan jam kerja pada usia produktif, sehingga merupakan alasan terbanyak dalam mencari pengobatan. Menurut (Septiawan, 2013) nyeri punggung bawah dapat berdampak seorang pekerja tidak dapat bekerja bahkan bisa dapat menyebabkan kelumpuhan akibat nyeri punggung bawah tersebut.

Adapun faktor-faktor yang berhubungan dengan nyeri punggung bawah menurut menurut Andini (2015) yaitu Individual (usia, jenis kelamin, indeks masa tubuh (IMT), masa kerja, kebiasaan merokok, riwayat pendidikan, tingkat pendapatan, aktivitas fisik, riwayat penyakit/riwayat trauma), faktor pekerjaan (beban kerja, posisi kerja, repetisi, durasi), faktor lingkungan (getaran, kebisingan).

Seorang pekerja dengan masa kerja yang lama menunjukkan banyaknya pengalaman yang didapat dan semakin menguasai pekerjaannya. Akan tetapi, masa kerja yang panjang memberikan risiko cukup tinggi pada pekerja untuk mengalami keluhan *low back pain*. Hal ini karena, dikarenakan nyeri punggung merupakan penyakit kronis yang membutuhkan waktu lama untuk berkembang dan menimbulkan manifestasi klinis (Umami, *et al* 2014). Menurut hasil penelitian yang dilakukan Saputra (2020) pada pada pengrajin batik di Batik Semarang 16 ada hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan keluhan *low back pain*. Menurut Raya *et. al* (2019) pekerja yang memiliki masa kerja makin lama dapat menyebabkan makin tingginya prevalensi dan tingkatan keluhan *low back pain*.

PT. SAN Putra Sejahtera merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang transportasi darat antar kota dan antar provinsi yang terbesar di provinsi Bengkulu dengan rute perjalanan Bengkulu-Jakarta, Bengkulu-Bandung, Bengkulu-Pekanbaru, Bengkulu-Padang, Bengkulu-Bukit Tinggi, Bengkulu-Solo, Bengkulu-Yogyakarta. Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan di PT. SAN Putra Sejahtera dengan cara wawancara langsung dengan 6 pengemudi bus 4 diantaranya mengeluhkan sering merasakan *low back pain* seperti pegal-pegal bahkan sakit dibagian pinggang ataupun paha, Dari 4 orang pengemudi yang mengalami nyeri punggung bawah ternyata sudah bekerja >5 tahun sebagai pengemudi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Apakah ada hubungan antara masa kerja dengan keluhan *low back pain* pada pengemudi bus di PT. SAN Putra Sejahtera Kota Bengkulu?”. Tujuan penelitian untuk mengetahui “Hubungan antara masa kerja dengan keluhan *low back pain* pada pengemudi bus di PT. SAN Putra Sejahtera Kota Bengkulu”

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada 17 April-4 Mei 2019. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pengemudi bus di PT. SAN Putra Sejahtera Kota Bengkulu sebanyak 114 pengemudi. Jumlah sampel yang akan diteliti diambil dengan menggunakan metode *Purposive sampling* dengan berdasarkan kriteria inklusi yaitu bersedia menjadi responden dan kriteria eksklusi yaitu memiliki riwayat atau cedera akibat kecelakaan yang menyebabkan penyakit *osteoarthritis, ginjal, dan trauma punggung belakang*. Untuk pengambilan besaran sampel menggunakan rumus Slovin, Berdasarkan rumus tersebut maka besaran sampel adalah 53 pengemudi. Variabel independen penelitian ini adalah masa kerja yang merupakan lamanya masa bekerja pengemudi bus di PT. SAN Putra Sejahtera

Kota Bengkulu, instrumennya kuesioner dengan hasil ukur >5 tahun bekerja dan ≤ 5 tahun bekerja. Variabel dependen penelitian ini adalah *low back pain* yang merupakan suatu keluhan nyeri punggung bawah yang dirasakan (bersifat subyektif) pengemudi bus di PT. SAN Putra Sejahtera Kota Bengkulu, instrumennya kuesioner dengan hasil ukunya ada keluhan dan tidak ada keluhan. Data dianalisis secara univariat dilakukan dengan melihat distribusi dan frekuensi masing-masing variabel dan bivariat. Analisis data dilakukan dengan uji *Chi-Square* (χ^2) dan uji statistik *Contingency Coefficient* (C).

Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Masa Kerja dan Keluhan *Low Back Pain*

Variabel	Frekuensi	Presentase (%)
Masa Kerja		
>5 tahun	35	66,0
≤ 5 tahun	18	34,0
Jumlah	53	100,0
Keluhan <i>Low Back Pain</i>		
Ada	31	58,5
Tidak	22	41,5
Jumlah	53	100

Berdasarkan Tabel 1 di atas diketahui bahwa dari 53 pengemudi di PT. SAN Putra Sejahtera Kota Bengkulu, terdapat 35 (66,0%) pengemudi yang memiliki masa kerja >5 tahun dan 18 (34,0%) pengemudi yang memiliki masa kerja ≤ 5 tahun. Keluhan *low back pain* dari 53 pengemudi bus di PT. SAN Putra Sejahtera Kota Bengkulu terdapat 31 (58,5%) pengemudi yang mengalami ada keluhan *low back pain* sedangkan 22

(41,5%) pengemudi tidak ada mengalami keluhan *low back pain*.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan masa kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah pada pengemudi Bus di PT. SAN Putra Sejahtera Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka tabulasi silang antara variabel bebas dan terikat dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2.
 Hasil Uji Statistik Antara Masa Kerja Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Pengemudi Bus di PT. SAN Putra Sejahtera Kota Bengkulu

Masa Kerja	Keluhan Nyeri Punggung Bawah				Total		χ^2	p	C
	Ada		Tidak		F	%			
	F	%	F	%					
>5 Tahun	25	71,4	10	28,6	35	100,0	5,623	0,018	0,344
≤5 Tahun	6	33,3	12	66,7	18	100,0			
Jumlah	31	58,5	22	41,5	53	100,0			

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 35 pengemudi dengan masa kerja >5 tahun terdapat 25 pengemudi yang mengalami keluhan *low back pain* dan 10 pengemudi yang tidak mengalami keluhan *low back pain*, sedangkan dari 18 pengemudi dengan masa kerja ≤ 5 tahun terdapat 6 pengemudi yang mengalami keluhan *low back pain* dan 12 pengemudi yang tidak mengalami keluhan *low back pain* pada pengemudi bus di PT. SAN Putra Sejahtera Kota Bengkulu.

Untuk mengetahui hubungan antara masa kerja dengan keluhan *low back pain* pada pengemudi bus di PT. SAN Putra Sejahtera Kota Bengkulu digunakan uji *Chi-Square (Continuity Correction)*. Hasil uji *Continuity Correction* didapat sebesar 5,623 dengan nilai *Asymp.sig (p)*=0,018. Karena nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima jadi ada hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan keluhan *low back pain* pada pengemudi bus di PT. SAN Putra Sejahtera Kota Bengkulu. Hasil uji *Contingency Coefficient (C)* didapat nilai $C=0,344$. Karena nilai tersebut tidak terlalu jauh dari nilai $C_{max}=0,707$ maka hubungan keeratan antara masa kerja dengan keluhan *low back pain* di PT SAN Putra Sejahtera Kota Bengkulu tersebut dikatakan kategori sedang.

Pembahasan

Berdasarkan analisis univariat terdapat 35 (66,0 %) pengemudi yang memiliki masa kerja lebih dari 5 tahun dan 18 (34,0%) pengemudi yang memiliki masa kerja kurang dari atau sama dengan 5 tahun.

Masa kerja terlama yaitu 26 tahun sedangkan masa kerja tercepat yaitu 3 tahun dan rata-rata masa kerja pengemudi yaitu 5 tahun masa kerja. Sebelum bekerja di PT. SAN Putra Sejahtera para pengemudi yang bekerja di tempat lain misalnya di supir travel, supir truk, supir batu bara, PO Bengkulu Kito, Putra Raflesia, Damri, PO Gading Cempaka, Ratu Intan dan lain-lain. Masa kerja pengemudi bekerja di tempat lain berbagai macam ada yang paling terlama kurang lebih 20 tahun dan masa kerja paling tercepat kurang lebih 2 tahun.

Berdasarkan analisis univariat terdapat terdapat 31 (58,5%) pengemudi yang mengalami ada keluhan *low back pain* (nyeri punggung bawah) sedangkan 22 (41,5%) pengemudi tidak ada mengalami keluhan *low back pain* (nyeri punggung bawah). Pengemudi yang mengalami keluhan *low back pain* (nyeri punggung bawah) ada yang merasa kalau nyeri punggung bawah dapat hilang setelah istirahat yaitu sebanyak 27 pengemudi dan tidak hilang setelah istirahat yaitu sebanyak 4 pengemudi.

Berdasarkan analisis bivariat ada 35 pengemudi yang masa kerja > 5 tahun terdapat 25 yang mengalami keluhan *low back pain* dan 10 pengemudi yang tidak mengalami keluhan nyeri punggung bawah. 10 Pengemudi yang tidak mengalami keluhan *low back pain* hal ini dapat dikarenakan pengemudi tersebut melakukan kegiatan kebiasaan olahraga misalnya seperti 6 pengemudi yang bermain *badminton* dan 4 pengemudi yang bersepeda di waktu libur selain itu juga dikarenakan pengemudi

minum air mineral yang banyak setiap kali melakukan perjalanan, pengemudi selalu menyediakan air mineral di samping pengemudi selama mengendarai bus.

Dari 18 pengemudi dengan masa kerja ≤ 5 tahun terdapat 6 yang mengalami keluhan *low back pain* dan 12 pengemudi tidak mengalami keluhan nyeri punggung bawah. 6 Pengemudi yang mengalami keluhan nyeri punggung bawah meskipun masa kerja ≤ 5 tahun akan tetapi keluhan *low back pain* dapat terjadi dikarenakan pengemudi sering kali membantu kenek memasukkan barang penumpang ke dalam bus dan juga akibat pengemudi sebelumnya pernah bekerja di tempat lain sebelum bekerja di PT. SAN Putra Sejahtera.

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan keluhan *low back pain* pada pengemudi bus di PT SAN Kota Bengkulu. Artinya masa kerja dapat menentukan besar atau kecil risiko untuk mengalami *low back pain*.

Berdasarkan hasil uji *Contingency Coefficient* (C) didapatkan keeratan hubungan antara masa kerja dengan keluhan *low back pain* dengan kategori sedang itu artinya selain masa kerja ada juga faktor lain yang dapat menyebabkan pengemudi mengalami *low back pain* misalnya faktor umur, postur tubuh, pekerjaan berulang (repetisi) dan durasi mengemudi.

Sejalan dengan teori Raya *et. al* (2019) bahwa terjadinya keluhan *low back pain* bisa disebabkan karena masa kerja, hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa responden yang masa kerjanya masih baru yang mengalami *low back pain* ada 6 orang dan yang tidak 1 orang, responden yang masa kerna lama yang mengalami *low back pain* ada 6 orang dan yang tidak ada 13 orang, responden yang masa kerjanya sangat lama semuanya mengalami *low back pain*. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gampu. *et. al.* (2017) pada pengemudi bus terminal Kawangkoan jurusan Kawangkoan-Manado yang menunjukkan ada hubungan antara masa kerja dengan keluhan nyeri punggung

bawah. Dan juga penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rohmawan *et. al.* (2017) pada pekerja bagian produksi PT Surya Besindo Sakti Serang yang menunjukkan ada hubungan masa kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah.

Kesimpulan

1. Dari 53 pengemudi terdapat 35 pengemudi (66%) yang memiliki masa kerja >5 tahun pada pengemudi bus di PT SAN Kota Bengkulu.
2. Dari 53 pengemudi terdapat 31 pengemudi (58,5%) yang mempunyai keluhan *low back pain* pada pengemudi bus di PT SAN Kota Bengkulu.
3. Ada hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan keluhan *low back pain* di PT SAN Putra Sejahtera Kota Bengkulu dengan kategori hubungan sedang

Daftar Pustaka

- Andini, F. (2015). Risk Factors of Low Back Pain in Workers. *Jurnal Majority*, 4(1):12-19. Retrieved from: <https://joke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/495/>
- Atmantika, N. B., Fibriani, A. R., & Mahmudah, N. (2014). *Hubungan antara Intensitas Nyeri dengan Keterbatasan Fungsional Aktivitas Seharian-Harian pada Penderita Low Back Pain di RSUD Dr. Moewardi Surakarta*. Naskah Publikasi. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta. Retrieved from: http://eprints.ums.ac.id/28061/15/NA_SKAH_PUBLIKASI.pdf
- Gampu, A., Ratag, B., & Warouw, F. (2017). Hubungan antara masa kerja lama kerja dan posisi kerja duduk dengan keluhan nyeri punggung pada pengemudi bus terminal kawangkoan jurusan Kawangkoan-Manado. *KESMAS*, 6(3):1-10. Retrieved from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index>.

- [php/kesmas/article/view/23034/22730](http://kesmas/article/view/23034/22730)
- Helmi, Z. N. (2014). *Buku Ajaran Gangguan Muskuloskeletal*. Jakarta: Salemba Medika.
- Raya, R. I., Yunus, M., & Adi, S. (2019). Hubungan Intensitas Aktivitas Fisik dan Masa Kerja dengan Prevalensi dan Tingkatan Low Back Pain pada Pekerja Kuli Angkut Pasir. *Sport Science and Health, 1*(2), 102-109.
- Riningrum, H., & Widowati, E. (2016). Pengaruh Sikap Kerja, Usia, Dan Masa Kerja Terhadap Keluhan Low Back Pain. *Pena Medika Jurnal Kesehatan, 6*(2).DOI: <http://dx.doi.org/10.31941/pmjk.v6i2.394>
- Rohmawan, E. A., & Hariyono, W. (2017). Masa Kerja, Sikap Kerja Dan Keluhan Low Back Pain (LBP) pada Pekerja Bagian Produksi PT Surya Besindo Sakti Serang. In *Prosiding Seminar Nasional IKAKESMADA "Peran Tenaga Kesehatan dalam Pelaksanaan SDGs"* (pp. 171-180). Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan.
- Saputra, A. (2020). Sikap Kerja, Masa Kerja, dan Usia terhadap Keluhan Low back pain pada Pengrajin Batik. *HIGEIA, 4*(Special 1), 147-157.DOI : <https://doi.org/10.15294/higeia.v4iSpecial%201.36828>
- Septiawan, H. (2013). Faktor Berhubungan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Pekerja Bangunan Pt Mikroland Semarang. *Unnes Journal of Public Health, 2*(2).DOI:<https://doi.org/10.15294/ujph.v2i2.2992>
- Suma'mur. 2014. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES)*. Jakarta: CV Agung Seto.
- Umami, A. R., Hartanti, R. I., & Sujoso, A. D. P. (2014). Hubungan antara Karakteristik Responden dan Sikap Kerja Duduk dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah (Low Back Pain) Pada Pekerja Batik Tulis (The Relationship Among Respondent Characteristic and Awkward Posture with Low Back Pain in Batik Workers). *Pustaka Kesehatan, 2*(1), 72-78.